

Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan *Financial Technology* (Fintech) terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM Kabupaten Karawang

Novy Trianthy¹, Septiana Rahayu², Ropiah Umami³

^{1,2,3}Universitas Buana Perjuangan

Email: novy.noegraha@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh literasi keuangan dan penggunaan financial technology (Fintech) terhadap pengelolaan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Karawang. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan survei sebagai metode pengumpulan data. Sampel penelitian ini adalah pemilik atau manajer UMKM yang tersebar di Kabupaten Karawang. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM. Selain itu, penggunaan financial technology juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Karawang. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya peningkatan literasi keuangan dan adopsi teknologi keuangan modern untuk meningkatkan pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien bagi UMKM, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi di daerah tersebut

Kata Kunci : *Literasi Digital, UMKM, Pengelola Keuangan*

Abstract

This research aims to investigate the influence of financial literacy and the use of financial technology (Fintech) on financial management in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Karawang Regency. A quantitative approach was used with surveys as a data collection method. The sample for this research is the owners or managers of MSMEs spread across Karawang Regency. The data analysis technique used is multiple regression. The research results show that financial literacy has a significant positive effect on financial management in MSMEs. Apart from that, the use of financial technology also has a significant positive influence on the financial management of MSMEs in Karawang Regency. The implication of these findings is the importance of increasing financial literacy and adopting modern financial technology to improve more effective and efficient financial management for MSMEs, which in turn can improve economic prosperity in the area.

Keywords: *Digital Literacy, MSMEs, Financial Manager*

PENDAHULUAN

Data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) menunjukkan pada tahun 2018 terdapat 64.194.057 UMKM yang ada di Indonesia dan mempekerjakan 116.978.631 tenaga kerja. Peran UMKM dalam perekonomian tentunya tidak terlepas dari kinerja UMKM itu sendiri dan terkait kompetensi wirausahawan/pemilik-manajer (Kyndt & Baert, 2015; Mishra & Zachary, 2015). Jumlah UMKM di Indonesia meningkat 65,47 juta unit pada tahun 2019. Jumlah tersebut naik 1,98% jika dibandingkan pada tahun 2018 yang sebesar 64,19 juta unit. Jumlah tersebut mencapai 99,% dari total usaha yang ada di Indonesia.)

Indonesia didominasi oleh usaha kecil dan menengah, yang merupakan tulang

panggung perekonomian negara, dan mereka juga sangat menderita, tidak hanya karena produksi dan pendapatan mereka, namun juga karena jumlah karyawan yang harus dikurangi. pandemi ini (Prawira, 2019). . UKM merupakan salah satu usaha produktif milik perorangan maupun perusahaan yang memenuhi kriteria usaha mikro. UKM mencakup 99,99% dari seluruh operator di Indonesia atau 56,54 juta unit. Usaha mikro, kecil dan menengah mampu membuktikan eksistensinya dalam perekonomian Indonesia.



Sumber: Kementerian Koperasi dan UMKM, 2021

Gambar 1. Berikut Dapat Menjadi Gambaran Bagaimana Peningkatan UMKM Di Kota Karawang

Selain itu, data terkait pertumbuhan UKM dan PDB mengalami naik turun variabel pada tahun 2020-2021. Kalau tahun 2020 pertumbuhan PDB 6,76%, tahun 2021 turun 0,76% jadi 6% dari total produk nasional. Pada musim 2021 mengalami peningkatan dibandingkan musim tahun lalu sebesar 0,3 atau 6,03%. UKM kurang memiliki fleksibilitas dan ketahanan dalam menghadapi pandemi ini karena sejumlah faktor seperti rendahnya tingkat digitalisasi, kesulitan mengakses teknologi, dan kurangnya pemahaman terhadap strategi kelangsungan bisnis.

UMKM dituntut untuk mampu menyesuaikan diri didalam perkembangan bisnis yang ada karena bisnis yang mampu bertahan adalah bisnis yang responsif terhadap perkembangan zaman, Kabupaten Karawang salah satu Kabupaten di Jawa Barat yang dikenal sebagai daerah industri merasakan dampak dari pandemi covid 19 ini. Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang mendata para pelaku usaha mikro kecil pada bulan september 2020 sebanyak 52.201, terdiri dari sektor industri kecil 1.063, sektor industri rumah tangga 5.406, sektor perdagangan 41.261, dan sektor jasa 4.471

UMKM di sektor perdagangan seringkali mengalami kendala dalam mengakses layanan keuangan dan praktik akuntansi yang terbatas. (Setiawan & Laksito, 2022) Salah satu solusi untuk perkembangan manajemen keuangan bagi UMKM yang dapat digunakan adalah dengan mengadopsi teknologi fintech yang dapat membantu meningkatkan akses keuangan dan praktik akuntansi yang lebih efektif.

Literasi keuangan merupakan kebutuhan yang penting bagi UMKM saat ini, kurangnya literasi keuangan tentunya akan berpengaruh pada kinerja UMKM yang bersangkutan. Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk menganalisis, mengelola, dan mengatur kondisi keuangan yang dapat mempengaruhi kesejahteraannya (Sanistasya et al., 2018). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam menganalisis, mengelola dan mengatur kondisi keuangan yang dapat mempengaruhi kehidupannya.

Di suatu Negara, Salah satu faktor yang dapat memperkuat perekonomian yaitu sektor financial yang dimiliki oleh negara tersebut.

Untuk itu perlu adanya fleksibilitas dalam sektor ini diharapkan mampu mengikuti perkembangan teknologi. Ekonomi digital adalah transformasi digital yang mempengaruhi

sektor sosial dan ekonomi yang berasal dari meningkatkan interkoneksi dari fungsi pekerjaan dan teknologi yang semakin canggih. Hal ini mendorong perkembangan bisnis berbasis teknologi digital, salah satunya adalah *Financial Technology (Fintech)*.

(Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017, 2017) menjelaskan bahwa kegiatan layanan keuangan digital adalah penggunaan teknologi berbasis mobile ataupun berbasis web dalam kegiatan layanan sistem pembayaran dan keuangan yang dilakukan melalui kerjasama dengan pihak ketiga. Namun, perekonomian belum didukung oleh partisipasi masyarakat. Dalam situasi ekonomi yang sedang rawan, dibutuhkan kebangkitan ekonomi secara mandiri melalui kegiatan usaha sebagai wujud dari penerapan status tanggap darurat yang membatasi aktivitas warga.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui literasi keuangan, fintech, dan sikap keuangan pada UMKM di Karawang. Perpaduan antara pengetahuan, sikap dan perilaku keterampilan dalam mengambil keputusan keuangan dapat dilihat sebagai upaya masyarakat dimana para pelaku bisnis memiliki literasi keuangan, pengetahuan keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dengan tujuan akhir pengembangan bisnis.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Karawang?
2. Apakah financial technology (fintech) berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UKM di Karawang?
3. Apakah literasi keuangan dan financial technology (fintech) berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UKM di Karawang?

Urgensi Dalam Penelitian ini

1. Penelitian mengenai penggunaan Fintech dalam praktik akuntansi manajemen pada UMKM di sektor perdagangan Kabupaten Karawang memiliki urgensi yang penting karena: Fintech telah menjadi tren yang berkembang pesat dalam dunia bisnis dan memiliki potensi besar untuk membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional mereka.
2. UMKM di sektor perdagangan Kabupaten Karawang memiliki peran yang penting dalam perekonomian Indonesia dan merupakan sektor yang sangat potensial untuk ditingkatkan melalui penggunaan teknologi, termasuk Fintech.
3. Meskipun penggunaan Fintech semakin populer, masih terdapat kekurangan informasi dan pengetahuan yang cukup mengenai pengaruh penggunaan Fintech terhadap praktik akuntansi manajemen pada UMKM di sektor perdagangan Kabupaten Karawang.
4. Penelitian ini dapat membantu UMKM di sektor perdagangan Kabupaten Karawang untuk memahami manfaat dan potensi penggunaan Fintech dalam praktik akuntansi manajemen mereka dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan penggunaan Fintech dalam bisnis mereka.

METODE

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM di Kabupaten Karawang. Lokasi penelitian adalah pelaku UMKM binaan Desa Cemara Jaya yang bergerak dalam bidang perdagangannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian dengan metode kuantitatif. Pendekatan asosiatif menurut (Sugiyono, 2018), yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode penelitian asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara variabel terikat yaitu Pengelolaan keuangan (Y) terhadap variabel bebas literasi keuangan (X1) dan *Financial Technology (Fintech)* (X2).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan survey lapangan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada sejumlah responden yang potensial yaitu para pelaku UMKM pada sentra industri perdagangan yang ada di Kabupaten Karawang sebesar 113 responden. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan

memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden untuk dijawab.

Menurut (Budi, 2017) kuesioner yaitu suatu teknik pengumpulan data dan informasi yang memungkinkan untuk menganalisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada. Metode ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pemilik atau pengelola UMKM yang menggunakan teknologi Fintech dalam praktik akuntansi manajemen mereka. Kuesioner tersebut dapat berisi pertanyaan terkait penggunaan Fintech, manfaat yang diperoleh, hambatan yang dihadapi, dan lain-lain. Adapun pada penelitian ini, pengukuran penelitian menggunakan skala Likert. Menurut (Sugiyono, 2018) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert merupakan skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur.

Wawancara Metode ini dilakukan dengan melakukan wawancara langsung dengan pemilik atau pengelola UMKM yang menggunakan teknologi Fintech dalam praktik akuntansi manajemen mereka. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka atau melalui video conference, dan dapat membahas lebih detail mengenai pengalaman penggunaan Fintech serta hambatan yang dihadapi.

Observasi Metode ini dilakukan dengan mengamati secara langsung praktik akuntansi manajemen yang dilakukan oleh UMKM yang menggunakan teknologi Fintech. Observasi dapat dilakukan di tempat usaha UMKM atau melalui akses online jika UMKM menggunakan aplikasi Fintech.

Dokumentasi Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari dokumen atau catatan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi Fintech yang digunakan oleh UMKM. Dokumen yang dikumpulkan dapat berupa laporan keuangan, faktur, atau catatan transaksi.

Analisis Data

Untuk menjawab masalah-masalah penelitian maka berdasarkan data yang dikumpulkan atau diperoleh maka pengujian dilakukan dengan menggunakan suatu pengujian statistik dengan pengujian hipotesis untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh langsung atau tidak langsung antara variabel bebas dengan variabel terikat. Diantaranya :

Uji Validasi

Uji validitas data digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas selain untuk mengetahui dan mengungkapkan data dengan tepat juga harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut. Untuk mengukur validitas setiap butir pertanyaan, maka digunakan teknik korelasi product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

n = banyaknya pasangan pengamatan

$\sum x_i$ = jumlah pengamatan variabel

$\sum y_i$ = jumlah pengamatan variabel y

$(\sum x_i^2)$ = jumlah kuadrat pengamatan variabel x

$(\sum y_i^2)$ = jumlah pengamatan variabel y

$(\sum x_i)^2$ = kuadrat jumlah pengamatan variabel x

$(\sum y_i)^2$ = kuadrat jumlah variabel y

$\sum x_i y_i$ = jumlah hasil kali variabel x dan

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah Instrument penelitian merupakan instrument yang handal dan dapat dipercaya. Selanjutnya menurut (Juliandi, A., Irfan., 2013) menyatakan bahwa “jika nilai koefisien reliabilitas > 0,60 maka instrument memiliki reliabilitas yang baik/reliabel/terpercaya. Menurut (Juliandi, 2018) menyatakan bahwa pengujian reliabilitas dengan menggunakan teknik Cronbach Alpha dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

R = Reliabilitas instrument (cronbach alpha)

K = Banyaknya butir pertanyaan $\sum \sigma^2$ = jumlah varians butir σ^2 = varians total dengan Kriteria:

1. Jika nilai cronbach alpha $\geq 0,6$ maka instrument variabel adalah reliabel (terpercaya)
2. Jika nilai cronbach alpha $\leq 0,6$ maka instrument variabel tidak reliabel (terpercaya)

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berganda bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik, maka data yang dianalisis layak untuk dijadikan rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah

1. Uji Normalitas

Uji ini dapat digunakan untuk mengetahui normal atau tidak normal didalam model regresi variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya berdistribusi normal maka digunakan uji normalitas (Juliandi, 2018). Uji normalitas yang digunakan penelitian ini yaitu Kolmogorov Smirnov

2. Uji Multikolineritas

Multikolineritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen (Juliandi, 2015). Multikolineritas terjadi karena adanya hubungan linear diantara variabel-variabel bebas (X) dalam model regresi.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan yang lain. Jika varian residual dari satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas

Uji Hipotesis

Uji Secara Parsial (Uji t)

Pengujian uji t digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas secara individual terdapat hubungan yang parsial atau tidak terhadap variabel terikat. (Sugiyono, 2018)

Uji F (Simultan)

Untuk menguji signifikan koefisien korelasi berganda, digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Sumber : (Sugiyono, 2018)

Dimana :

Fh = Nilai F hitung

R = koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel independent

N = Jumlah anggota sampel

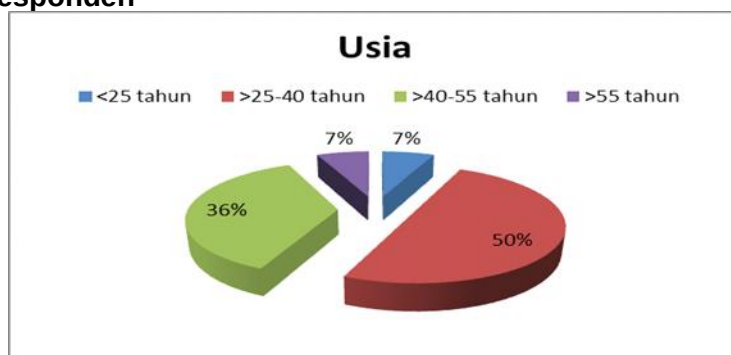
Koefisien Determinasi (R-square)

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independent dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Nilai R-square adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas (Juliandi, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diperlukan solusi pemulihan untuk menghidupkan kembali kondisi ini. Tahapan perencanaan prioritas strategis perlakuan khusus untuk menyelamatkan usaha kecil, mengembangkan strategi yang mengidentifikasi peluang dan tantangan ke depan. Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang juga bekerjasama dengan Komunitas Sahabat UMKM. Salah satunya dengan memulai usaha atau yang biasa disebut dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kebangkitan UMKM di Kabupaten Karawang masih penuh dan berkembang, sehingga perlu diketahui berapa jumlah UMKM yang ada di Kabupaten Medan Karawang. Penulis melakukan penelitian untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan teknologi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di wilayah Medan Marelan dengan memilih UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Karawang.

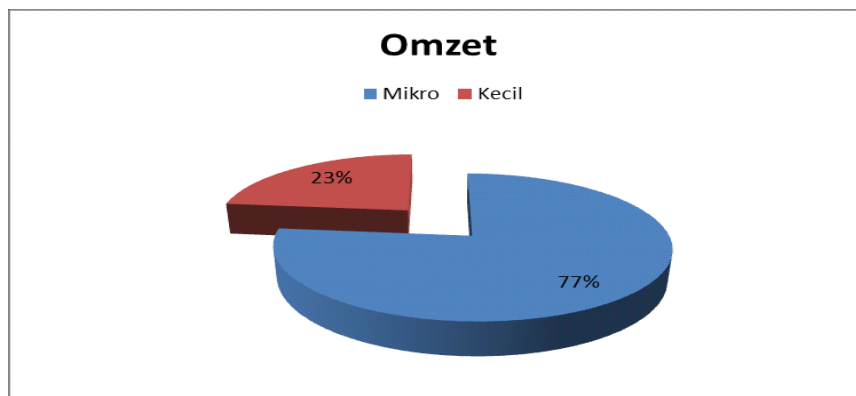
Karakteristik Responden



Sumber : Penulis 2023

Diagram 2. Persentase Berdasarkan Lama Usaha

Berdasarkan Usia Jumlah responden sebanyak 113 UMKM yang dapat digolongkan berdasarkan usia, dengan rentan <25 tahun, >25-40 tahun, >40-55 tahun dan >55 tahun sebanyak 2 responden, dan <25 tahun sebanyak 4 responden. Banyaknya pelaku UMKM yang berada pada rentang usia >25-40 tahun dipengaruhi oleh tingkat pendidikan pelaku UMKM yang rata-rata adalah lulusan SMA/SMK.



Sumber : Penulis 2023

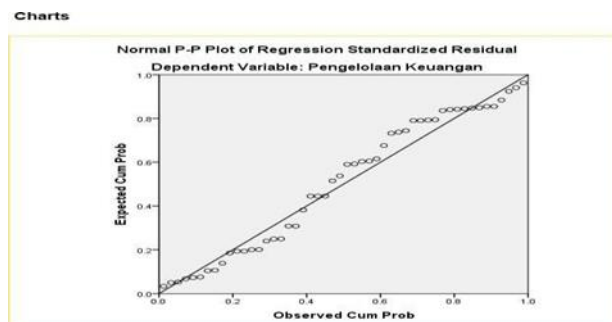
Diagram 3. Persentase Berdasarkan Omzet

Berdasarkan diagram diatas, dapat diketahui bahwa pelaku UMKM yang digolongkan ke dalam usaha mikro dengan omzet > 300 juta lebih banyak yang dimiliki oleh pelaku UMKM di Kabupaten Karawang sebesar 86% atau 94 % responden, sedangkan usaha kecil dengan omzet > 2,6 milyar - < 50 milyar dimiliki oleh pelaku UMKM sebesar 29% atau 8 responden.

Tabel 1. Hasil Tanggapan Responden terhadap Variabel *Financial Technology*

<i>Technology</i>	<i>Likert</i> Frekuensi	F	F	F	F	Responden	Total Indeks
1		1				36	54
2		1				26	54
3		2				31	54
4		11				18	54
5		0				24	54
6		1				19	54

Secara keseluruhan, skor indeks rata-rata jawaban variabel teknologi keuangan diperoleh dengan menghitung indeks FT1 + indeks FT2 + ... indeks FT6 / 6 rata-rata 42,067. Menurut tabel interpretasi nilai indeks orang yang diwawancarai, nilai rata-rata termasuk dalam kategori "rendah". Hal ini dapat dijelaskan dengan arti rendah dalam menginterpretasikan variabel financial technology di daerah tersebut



Sumber : data diolah SPSS versi 24.0

Gambar 4. Hasil Uji Normalitas

Pada grafik normal p-plot terlihat gambar diatas bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (t)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.877	6.265		.140	.889
	Literasi Keuangan (X1)	.741	.110	.572	6.711	.000
	Financial Technology (X2)	.139	.243	.049	.572	.569

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)

Sumber : SPSS 24.00

Tabel 3. Hasil Uji Simultan I (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1033.974	2	516.987	23.663	.000 ^b
	Residual	2031.860	93	21.948		
	Total	3065.833	95			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)

b. Predictors: (Constant), Financial Technology (X2), Literasi Keuangan (X1)

Sumber : SPSS 24.00

Dari tabel di atas terlihat nilai Fhitung sebesar 23663 dan taraf signifikansi 0,000 sedangkan Ftabel sebesar 3,09 nilai 23663 lebih besar dari 3,09 yang menunjukkan bahwa Fhitung lebih besar dari Ftabel yang berarti bahwa H_0 ditolak kembali. H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan teknologi finansial saling bersinergi. dampak yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan UKM Karawang.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.581 ^a	.337	.323	4.67418

a. Predictors: (Constant), Financial Technology (X2), Literasi Keuangan (X1)

Sumber : SPSS 24

Dari tabel di atas terlihat R-square sebesar 0,337 atau 33,7% yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan teknologi keuangan mempengaruhi variabel penyerapan tenaga kerja sebesar 33,7%. Maka selisihnya adalah $100\% - 33,7\% = 66,3\%$. Hal ini menunjukkan bahwa 66,3% merupakan variabel lain yang tidak mempengaruhi penelitian ini. Berikut ini ada 3 bagian utama yang akan dibahas dalam analisi hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kabupaten Karawang, hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan adanya signifikansi hubungan literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan pada taraf signifikansi $0,00 > 0,05$, dengan nilai thitung ($6,911$) < ttabel ($1,361$) dan nilai $6,891$ lebih kecil dari $1,361$ menunjukkan bahwa thitung lebih kecil dari Ttabel

Pengelolaan keuangan dan literasi keuangan mempunyai dampak yang luar biasa terhadap UMKM di Karawang. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu hal yang dapat membantu UMKM mengelola keuangannya dengan lebih baik bukanlah literasi keuangan. Setiap perusahaan bercita-cita untuk meningkatkan pendapatannya. Sangat penting bagi individu di dunia usaha untuk mencari metode dan perbaikan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menangani dana perusahaan. Hal ini penting karena pengelolaan keuangan yang baik bagi perusahaan Anda dapat meningkatkan pendapatan. Untuk melakukan investasi jangka pendek dan jangka panjang pada suatu perusahaan, pengelolaan keuangan melibatkan pemahaman dan kesadaran akan laju aliran pendapatan dan pengeluaran. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh I. N. P. Kesuma (2019). Kesimpulannya adalah pengetahuan keuangan (X1)

Pengaruh Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan

Temuan uji hipotesis parsial yang dilakukan berdasarkan penelitian mengenai dampak financial technology terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kabupaten Karawang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara financial technology dengan pengelolaan keuangan yang ditunjukkan dengan nilai thitung. ($0,572$) < ttabel ($1,361$) pada taraf signifikansi $0,569 > 0,05$. Fakta bahwa thitung lebih kecil dari Ttabel dalam hal ini. Temuan ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menandakan bahwa pengelolaan keuangan dan teknologi keuangan mempunyai dampak yang besar terhadap UMKM di Karawang. Temuan penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Azhari, F. A. (2021) yang menemukan bahwa financial technology berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan

Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan

Tabel diatas menunjukkan Fhitung sebesar 23,663 dan tingkat signifikansi 0,000

sedangkan Ftabel sebesar 3,09 nilai 23,663 lebih besar dari 3,09 menunjukkan bahwa Fhitung lebih besar dari Ftabel, H0 ditolak, Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan teknologi keuangan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Karawang. Hal ini sejalan dengan sebelumnya Eka, P.W. dengan studi yang dilakukan. (2020). Dampak literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di wilayah Medan. Jurnal Pembangunan Perkotaan, 8(1), 45-50. yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan teknologi finansial pengelolaan keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

SIMPULAN

Beberapa kesimpulan dapat diambil berdasarkan temuan penelitian dan perbincangan yang telah terjadi, antara lain sebagai berikut:

1. Terdapat bukti bahwa literasi keuangan pada UMKM di Kabupaten Karawang tidak memberikan dampak yang berarti terhadap pengelolaan keuangan.
2. Teknologi keuangan di Kabupaten Karawang mempunyai dampak yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM sampai batas tertentu.
3. Pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Karawang sangat dipengaruhi oleh teknologi keuangan dan literasi keuangan secara bersamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanto, S. (2020) 'Fintech Dan Dampaknya Pada Kinerja Keuangan UKM Di Indonesia', *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(2), pp. 174–190.
- Azis, Y. A., & Zainuddin, Z. (2019) 'Analisis Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Inovasi Dan Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada UKM)', *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 4(2), 197-209, 4(2), pp. 197–209.
- Azhari, F. A. (2021). Pengaruh Financial Technology, Succession Planning, Financial Self-Efficacy, Dan Personality System Terhadap Sukses Bisnis Keluarga (Studi Pada UMKM Bisnis Keluarga Sektor Non-Pertanian Di Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 438-450.
- Budi, A.& (2017) *Metodologi Penelitian Dan Statistik*. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Edisi Tahun 2017.
- Fajar, M. and Larasati, C.W. (2021) 'Peran Financial Technology (Fintech) dalam Perkembangan UMKM di Indonesia: Peluang dan Tantangan', *Humanis (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 1(2), pp. 702–715. Available at: <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH>.
- Indonesia, F. (2020) 'Fintech Corner', *Newsletter, Aftech Bimonthly* [Preprint]. Available at: https://www.fintech.id/storage/files/shares/Newsletter/Fintech_Corner_February_2019.pdf.
- Irawan (2020) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Teknologi Fintech Pada UMKM Di Indonesia', *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 12(2), pp. 69–81.
- Joka, U. et al. (2022) 'Inovasi Pengembangan Media Pemasaran Umkm Sukamaju Ajaobaki Berbasis E-Marketing Pada Masa Pandemi Covid-19', *Bakti Cendana*, 5(1), pp. 6–14. Available at: <https://doi.org/10.32938/bc.5.1.2022.6-14>.
- Kesuma, I. N. P. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Melalui Financial Technology Pada Umkm Di Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*. 4(5), 247–252.
- Marisa, M. S., & M. (2020) 'Fintech Adoption in Small and Medium Enterprises (SMEs) in Indonesia', *International Conference on Information Management and Technology (ICIMTech)*, p. (pp. 35-40). IEEE.
- Mawardi, A. M., & Santoso, P. (2019) 'Analisis Pengaruh Penggunaan Fintech Terhadap Kinerja Keuangan dan Praktik Akuntansi Pada UMKM', *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(1), pp. 53-63.
- Munawar, A.H., Rosyadi, A. and Rahmani, D.A. (2022) 'Financial technology (fintech) dalam

- inklusi keuangan umkm kota Banjar di masa pandemi covid-19', *Inovasi*, 18(1), pp. 39–49. Available at: <https://doi.org/10.30872/jinv.v18i1.10454>.
- Nurina Saffanah and Amir, W. (2022) 'Implementasi Fintech (E-Wallet) Dalam Mengembangkan Bisnis Bagi Pelaku Umkm Di Kota Makassar', *JEMBA: Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan bisnis, Akuntansi*, 2(1), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.52300/jemba.v2i1.4322>.
- Nurkholis (2020) 'Pemanfaatan teknologi finansial pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia', *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 22(2), pp. 163–180.
- Oktarina, D. A., & Rasyid, M.H. (2020) 'Pengaruh Penggunaan Fintech Terhadap Praktik Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Kota Medan', *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 22(2), pp. 99–108.
- Otoritas Jasa Keuangan (2018) 'Peraturan OJK No. 13/POJK.02/2018 Tentang Inovasi Digital di Sektor Jasa Keuangan', *Otoritas Jasa Keuangan* [Preprint]. Available at: [http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK PERIZINAN FINAL F.pdf](http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK%20PERIZINAN%20FINAL%20F.pdf).
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 (2017) 'Penyelenggaraan Teknologi Finansial', *Peraturan Bank Indonesia*, p. 1. Available at: <https://www.bi.go.id/id/sistem-pembayaran/fintech/Contents/default.aspx>.
- Prawira, R. (2019) 'Dampak Fintech Pada UKM di Indonesia', *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1), pp. 57–64.
- Sekaran Uma, B.R. (2016) *Research methods for business: a skill-building approach, RESEARCH METHODS FOR BUSINESS*. Seventh edition. | Chichester, West Sussex, United Kingdom: John Wiley & Sons, [2016] | Includes bibliographical references and index. Identifiers: LCCN 2015051045 | ISBN 9781119165552 (pbk.). Available at: <https://doi.org/10.1108/lodj-06-2013-0079>.
- Setiawan & Laksito (2022) 'Analisis Hambatan Dan Keberhasilan Implementasi Teknologi Finansial Bagi UMKM Di Indonesia', *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 11(2), pp. 174–190.
- Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, Alfabeta.
- Surahman, etc (2016) *METODOLOGI PENELITIAN*. Pusdik SDM Kesehatan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia kesehatan Cetakan Pertama ,desember 2016.
- Tandiono, R., & D. (2020) 'Fintech Adoption Among Small and Medium Enterprises in Indonesia: The Role of Financial Knowledge and Trust', 23(2), pp. 1–10.
- Utami, N. and Sitanggang, M.L. (2021) 'The Effect of Fintech Implementation on The Performance of SMEs', *Journal of International Conference Proceedings*, 4(3), pp. 407–417. Available at: <https://doi.org/10.32535/jicp.v4i3.1342>.
- Yuniarto, A. S., & P. (2020) 'Fintech Adoption and its Impact on Financial Performance: Empirical Evidence from Indonesian SMEs.', *Journal of Asian Finance, Economics, and Business*, 7(7), pp. 577–786.4.1